

**EVALUASI KESESUAIAN LAHAN UNTUK TANAMAN
KELAPA SAWIT (*Elaeis quineensis* Jacq.) DI NAGARI LUBUK
KARAK KECAMATAN SEMBILAN KOTO KABUPATEN
DHARMASRAYA**

SKRIPSI

Oleh

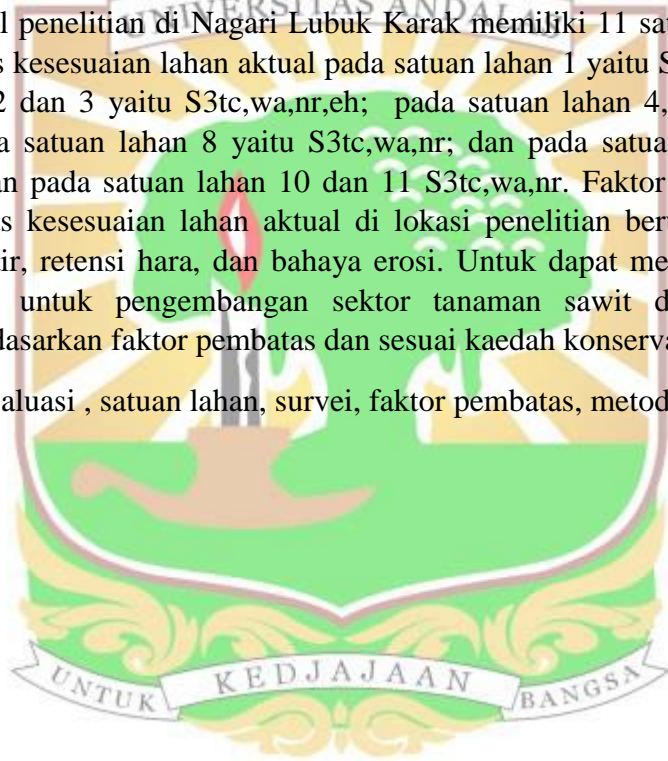


**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
DHARMASRAYA
2022**

ABSTRAK

Evaluasi lahan merupakan suatu proses untuk menduga potensi sumber daya lahan untuk berbagai penggunaannya. Dasar kegiatan evaluasi lahan adalah membandingkan persyaratan yang diperlukan untuk suatu penggunaan lahan tertentu dengan sifat sumber daya alam yang ada pada lahan tersebut. Penelitian bertujuan untuk menentukan kelas kesesuaian lahan dan potensi lahan untuk tanaman sawit. Penelitian ini terdiri dari 2 (dua) tahap yaitu survei lapangan di Nagari Lubuk Karak Kecamatan Sembilan Koto Kabupaten Dharmasraya dan analisis tanah di laboratorium Balai Pengkajian Teknologi Pertanian, Sumatera Barat. Untuk menentukan kelas kesesuaian lahan digunakan cara *matching* yaitu membandingkan nilai kualitas dan karakteristik lahan dengan persyaratan tumbuh tanaman. Hasil penelitian di Nagari Lubuk Karak memiliki 11 satuan lahan yang memiliki kelas kesesuaian lahan aktual pada satuan lahan 1 yaitu S3tc,wa,nr; pada satuan lahan 2 dan 3 yaitu S3tc,wa,nr,eh; pada satuan lahan 4,5,6 dan 7 yaitu Neh; dan pada satuan lahan 8 yaitu S3tc,wa,nr; dan pada satuan lahan 9 yaitu S2tc,wa,nr; dan pada satuan lahan 10 dan 11 S3tc,wa,nr. Faktor pembatas yang ada pada kelas kesesuaian lahan aktual di lokasi penelitian berupa temperatur, ketersediaan air, retensi hara, dan bahaya erosi. Untuk dapat mendapatkan hasil yang optimal untuk pengembangan sektor tanaman sawit dapat dilakukan perbaikan berdasarkan faktor pembatas dan sesuai kaedah konservasi.

Kata kunci: evaluasi , satuan lahan, survei, faktor pembatas, metode *matching*



EVALUATION OF LAND SUITABILITY FOR OIL PALM (*Elaeis quineensis* Jacq.) IN LUBUK KARAK VILLAGE SEMBILAN KOTO DISTRICT DHARMASRAYA

ABSTRACT

Land evaluation is a process to estimate the potential of land resources for various uses. The basis of land evaluation activities is to compare the requirements needed for a particular land use with the nature of the natural resources that exist in that area. The research aims to determine land suitability classes and land potential for oil palm plantations. This research consisted of 2 (two) stages, namely a field survey in Nagari Lubuk Karak, Nine Koto Subdistrict, Dharmasraya Regency and soil analysis in the laboratory of the Agricultural Technology Study Center, West Sumatra. To determine the land suitability class, the matching method was used, namely comparing the quality values and characteristics of the land with the requirements for plant growth. The results of this research in Lubuk Karak Village consisted of 11 land units that have actual land suitability classes on land unit 1 i.e., S3tc, wa, nr; on land unit 2 and 3 i.e., S3tc, wa, nr, eh; and on land unit 4, 5, 6, 7 i.e., Neh; on land unit 8 i.e., S3tc,wa,nr; on land unit 9 i.e.,S2tc, wa, nr; on land units 10 and 11 i.e., S3tc, wa, nr. The limiting factors in the actual land suitability class at the study site were temperature, water availability, nutrient retention, and erosion hazard. In order to obtain optimal results for the development of the oil palm sector, improvements can be made based on limiting factors and in accordance with conservation principles.

Keywords: evaluation, land unit, survey, limiting factor, matching method

